

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan maka kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Tingkat konsentrasi belajar siswa kelas V di SDN 2 Kendari pada proses pembelajaran matematika berada pada kategori tinggi sebesar 68,33% dengan nilai rata-rata 88,63.
2. Hasil belajar matematika siswa kelas V di SDN 2 Kendari berada pada kategori tinggi sebesar 33,33%, dengan nilai rata-rata 81,86.
3. Ada pengaruh yang signifikan antara konsentrasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V di SDN 2 Kendari. Hal ini dilihat dari nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau $7,342 > 1,671$ dengan kontribusi konsentrasi belajar sebesar 48,2% terhadap variabel hasil belajar matematika siswa dan sisanya sebesar 51,8% dipengaruhi oleh faktor lain.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yaitu penelitian ini hanya melibatkan subjek penelitian dalam jumlah terbatas yaitu 60 siswa, karena keterbatasan waktu dan lain sebagainya sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan pada kelompok subjek dengan jumlah yang besar dan keterbatasan alat instrumen walaupun sudah dinyatakan valid dan hasilnya bagus akan tetapi masih ada beberapa yang belum bisa mengungkapkan konsentrasi belajar pada setiap siswa.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka ada beberapa pandangan yang sekiranya dapat diangkat sebagai saran-saran, baik untuk siswa, guru, maupun untuk peneliti selanjutnya.

1. Kepada siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung agar menghindari hal-hal yang dapat mengganggu konsentrasi belajar.
2. Guru sebaiknya selalu meningkatkan kemampuan pengelolaan kelas agar peserta didik memiliki konsentrasi belajar yang baik agar mendapatkan hasil belajar yang baik.
3. Untuk peneliti selanjutnya agar meneliti tentang faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi konsentrasi belajar dan hasil belajar. Pada penelitian ini diketahui dua indikator konsentrasi yang masih tergolong rendah yaitu indikator kesiapan pengetahuan yang dapat segera muncul bila diperlukan dan indikator tidak bosan terhadap proses pembelajaran yang dilalui. Untuk peneliti selanjutnya agar meneliti tentang faktor yang mempengaruhi kedua indikator tersebut entah itu dari faktor makanan yang dikonsumsi setiap hari, dari diri sendiri atau faktor dari lingkungannya. Untuk memudahkan dalam mewujudkan konsentrasi belajar dan hasil belajar yang baik sehingga proses belajar mengajar lebih optimal.